

ABSTRAK

Estimasi biaya dalam proyek konstruksi dapat berupa rencana anggaran biaya bangunan atau disebut RAB. RAB (Rencana Anggaran Biaya) adalah perhitungan biaya bangunan berdasarkan gambar bangunan dan spesifikasi pekerjaan konstruksi yang akan di bangun, sehingga dengan adanya RAB dapat dijadikan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan. Estimasi awal untuk menganalisis biaya yang akan dikeluarkan nantinya disebut RAP (Rencana Anggaran Pelaksanaan). RAP adalah kebutuhan material dan tenaga secara detail untuk menyelesaikan suatu bangunan. Pada umumnya RAB digunakan untuk mengajukan penawaran pekerjaan borongan, sedangkan RAP digunakan untuk menentukan jumlah material dan tenaga dalam pelaksanaan pembangunan. Jumlah biaya RAP harus lebih kecil dari biaya RAB.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui berapa besarnya perbandingan antara RAB dengan RAP yang di tinjau dari segi biaya dan juga strukturnya. Langkah pengerjaan adalah pengumpulan data proyek meliputi gambar *DED* balok dan pelat lantai proyek serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 11-PRT-M-2013 kemudian setelah semua data lengkap dapat dilakukan analisa perhitungan.

Dari hasil penelitian dan analisis data didapatkan perhitungan Rencana Anggaran Biaya Rp 1.196.516.635,19 Rencana Anggaran Pelaksanaan Rp 1.046.747.546,89. Selisih perbandingan biaya pekerjaan balok dan pekerjaan pelat lantai 10,52%. Serta biaya langsung sebesar 87,48%.

Kata kunci : Rencana Anggaran Biaya, Rencana Anggaran Pelaksanaan, Balok, Pelat Lantai

ABSTRACT

Estimated costs in a construction project can be a cost building budget plan or called RAB. RAB (Budget Plan) is the calculation of building costs based on the drawings of buildings and construction work specifications that will be built, so that with the RAB can be used as a reference implementation of the work. The initial estimate to analyze the costs to be issued will be called RAP (Implementation Budget Plan). RAP is the need of materials and energy in detail to complete a building. In general, RAB is used to bid for wholesale jobs, while RAP is used to determine the amount of material and labor in the implementation of development. The RAP cost amount should be less than the RAB cost.

The purpose of this research is to compare between RAB and RAP in terms of cost and structure. Steps of workmanship is the data collection project includes DED beams and floor plate project and Regulation of Minister of Public Works No. 11-PRT-M-2013 then after all the complete data can be done calculation analysis. The calculation of RAB and RAP is used by SNI method.

The results of the research and data analysis, the results of the Budget Cost Measurement were Rp. 1,196,516,635.19. The Implementation Budget Plan was Rp 1.046.747.546,89. The difference in the cost of work costs and the difference in floor plate work is 10,52% and direct costs are 87,52%.

Keywords: *Budget Plan, Budget Plan Implementation, Blocks, Floor plates*